

KOLABORASI MAHASISWA UNIVERSITAS MITRA BANGSA DAN WARGA MENTENG ATAS MEWUJUDKAN GENERASI MUDA YANG KREATIF, TANGGUH DAN BERDAYA SAING TINGGI

Feriandy¹, Wiwit Damayanti², Syukrio Idaman³, Nurwulan Kusuma Devi⁴,
Lubna Yanti⁵, Aswa Dzulhijjah Rastra Nuryattama⁶, Istiqomah⁷, Maria f.⁸, Ratu
Malia⁹, Zulfa alfinuraini¹⁰, Kinanti¹¹, Amelia Sandy¹², Abdul latief¹³, Rahmat
aprizal¹⁴, Munir Azhari¹⁵

Universitas Mitra Bangsa¹

E-mail : Feriandy.ferii@gmail.com¹, widyanis14@gmail.com², syukrio.idaman@gmail.com³,
nurwulankusumadevi026@gmail.com⁴, Lunya312@gmail.com⁵, aswarastra.n@gmail.com⁶,
qisti022@gmail.com⁷, mariafrederika2702@gmail.com⁸, Liaaaamel3@gmail.com⁹,
zulfamat8@gmail.com¹⁰, kinantidila5@gmail.com¹¹, amelliasandyy30@gmail.com¹²,
latif.stimaimmi@gmail.com¹³, rahmat.junior1323@gmail.com¹⁴,
azharimunir27@gmail.com¹⁵

Abstrak

Mahasiswa memiliki peran penting dalam mendorong perubahan progresif menuju masyarakat yang lebih sejahtera dengan mengaplikasikan pengetahuan intelektual melalui kegiatan nyata. Indonesia, sebagai negara dengan populasi generasi muda terbesar, menghadapi tantangan untuk mempersiapkan generasi muda agar tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki keterampilan kreatif, tangguh, dan kompetitif di era globalisasi. Selain itu, sektor UMKM memegang peran vital dalam perekonomian nasional dan memiliki potensi besar untuk dikembangkan melalui kewirausahaan dan teknologi. Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa dilibatkan dalam pengabdian masyarakat untuk mendukung pembangunan berbasis Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Program KKN Universitas Mitra Bangsa ini bertujuan memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa dalam mengidentifikasi permasalahan sosial, meningkatkan keterampilan dan kreativitas anak-anak dan remaja, serta memperkuat daya saing UMKM. Dengan pendekatan edukasi inovatif, pembinaan remaja, dan penguatan UMKM, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekaligus membentuk mahasiswa yang peduli, bertanggung jawab, dan mampu berkontribusi pada pembangunan bangsa. Judul program ini adalah "Mewujudkan Generasi Muda yang Kreatif, Tangguh, dan Berdaya Saing Tinggi melalui Edukasi Inovatif, Pembinaan Remaja, dan Penguatan UMKM.

Kata Kunci: Mahasiswa, perubahan progresif, generasi muda, keterampilan kreatif, daya saing, UMKM, kewirausahaan, teknologi, edukasi inovatif, pembinaan remaja, pembangunan bangsa.

Abstract

University students play a vital role in driving progressive change towards a more prosperous society by applying intellectual knowledge through practical activities. As a country with the largest youth population, Indonesia faces challenges in preparing young generations to excel academically, creatively, and competitively in the globalization era. UMKM sector holds a crucial role in national economics and has vast potential for development through entrepreneurship and technology. The Community Service Program

(KKN) at Mitra Bangsa University engages students in community service, supporting the Triple Helix approach: education, research, and community service

*This program aims to provide students with empirical experience in identifying social issues, enhancing creativity and skills among children and teenagers, and strengthening UMKM competitiveness. Through innovative education, youth development, and UMKM empowerment, this initiative seeks to improve community living standards while shaping caring, responsible, and contributing students. The program is titled "**Fostering a Creative, Resilient, and Highly Competitive Young Generation through Innovative Education, Youth Development, and UMKM Empowerment.**"*

Keywords: *Students, progressive change, youth generation, creative skills, competitiveness, UMKM, entrepreneurship, technology, innovative education, youth development, national development.*

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa berperan dalam perubahan yang lebih signifikan dan progresif untuk mengembangkan masyarakat yang sejahtera, menggunakan pengetahuan intelektual dengan kegiatan nyata yang diharapkan mampu member andil dalam pembangunan bangsa dan Negara. Pembangunan yang terus melaju seiring dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu dimbangi dengan kemajuan masyarakat.

Indonesia, sebagai negara dengan populasi terbesar keempat di dunia, memiliki potensi luar biasa dalam hal sumber daya manusia. Sebagian besar populasi Indonesia terdiri dari generasi muda, yang merupakan aset berharga untuk pembangunan ekonomi dan sosial bangsa di masa depan. Namun, tantangan besar yang dihadapi oleh generasi muda Indonesia saat ini adalah bagaimana mempersiapkan diri untuk menjadi individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademik, tetapi juga keterampilan yang relevan, kreatif, tangguh, serta memiliki daya saing yang tinggi dalam menghadapi era globalisasi.

Di sisi lain, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) juga memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya menjadi sumber utama lapangan pekerjaan, tetapi juga memiliki potensi besar untuk berkembang dan berinovasi, terutama jika dikelola dengan baik oleh generasi muda. Penguatan UMKM dengan pendekatan yang berbasis pada kewirausahaan dan teknologi dapat membuka peluang bagi generasi muda untuk tidak hanya menjadi pekerja, tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi bangsa. Dengan adanya akses ke pelatihan kewirausahaan, pembiayaan, dan teknologi digital, generasi muda dapat lebih mudah

mengembangkan usaha mereka dan meningkatkan daya saing produk UMKM Indonesia di pasar domestik dan global.

Universitas Mitra Bangsa merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang memiliki kewajiban melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi ialah melaksanakan kegiatan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian pada masyarakat. Hasil dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi harus diketahui oleh masyarakat dan berdampak positif bagi masyarakat.

Landasan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Dalam undang-undang tersebut tertulis bahwa: "Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat." dan *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015. Standar Nasional Pendidikan Tinggi.*

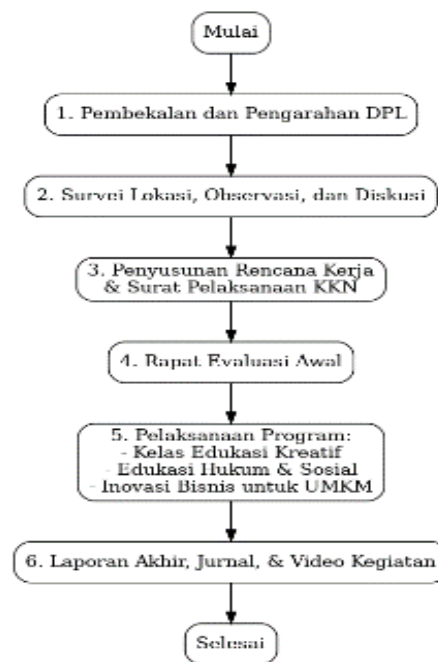
Kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial kerakyatan. Kuliah Kerja Nyata secara langsung akan menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat.

Dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, kinerja yang harus diusahakan secara berkelanjutan, yaitu dengan melakukan berbagai model dan corak pembangunan. Oleh karena itu, baik secara kelompok maupun individual, dalam KKN ini sudah pasti mahasiswa mengamati dengan cermat apa yang menjadi permasalahan dan kelebihan yang dimiliki masyarakat dengan melakukan penelitian dan riset pada setiap sektor kehidupan bermasyarakat.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini juga memberikan pengalaman berharga kepada mahasiswa dalam hal pengabdian masyarakat, meningkatkan keterampilan bakat dan kreatifitas untuk anak-anak dan remaja, kesadaran tentang isu-isu sosial di karang taruna dan penguatan UMKM. Melalui program ini, mahasiswa dapat merasakan dampak positif yang mereka hasilkan dan belajar untuk menjadi warga yang peduli dan bertanggung jawab. Untuk itu pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini, kami telah memilih judul "Mewujudkan Generasi Muda yang Kreatif, Tangguh dan Berdaya Saing Tinggi melalui Edukasi Inovatif, Pembinaan Remaja dan Penguatan UMKM"

2. METODE

Metode yang digunakan dalam melaksanakan program KKN ini adalah pembekalan dan pendampingan oleh DPL, survey dan observasi, penyuluhan dan digitalisasi dengan proses seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Flowchart kegiatan KKN

Metode pelaksanaan KKN dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis. Tahap pertama adalah pembekalan dan pengarahan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk memberikan pemahaman terkait tujuan, mekanisme, dan tata cara pelaksanaan KKN. Selanjutnya, dilakukan survei lokasi, observasi kondisi lapangan, serta diskusi dengan pihak terkait untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dan masalah yang perlu diatasi. Berdasarkan hasil observasi, peserta menyusun rencana kerja yang terstruktur dan melengkapi dokumen resmi berupa surat pelaksanaan KKN. Setelah itu, diadakan rapat evaluasi awal bersama DPL untuk mengevaluasi rencana kerja, memberikan masukan, dan memfinalisasi program yang akan dijalankan.

Tahap pelaksanaan program meliputi beberapa kegiatan utama, yaitu kelas edukasi kreatif bagi anak-anak usia 6-12 tahun yang mencakup pembelajaran interaktif, seni, dan kegiatan berbasis lingkungan; edukasi mengenai dampak hukum dan sosial dari tawuran dan

bullying untuk memberikan wawasan kepada masyarakat tentang bahaya dan konsekuensi tindakan tersebut; serta inovasi bisnis untuk penguatan UMKM melalui pelatihan keterampilan bisnis, pemasaran, dan branding guna meningkatkan daya saing usaha masyarakat. Setelah seluruh program selesai dilaksanakan, peserta menyusun laporan akhir yang mencakup seluruh rangkaian kegiatan, jurnal harian, dan dokumentasi berupa video sebagai bentuk pertanggungjawaban dan bahan evaluasi. Seluruh tahapan ini diakhiri dengan pengumpulan laporan dan evaluasi akhir.

3. HASIL PEMBAHASAN

Mahasiswa Universitas Mitra Bangsa dalam rangka kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2024 mengusung tema *“Mewujudkan Generasi Muda yang Kreatif, Tangguh, dan Berdaya Saing Tinggi melalui Edukasi Inovatif, Pembinaan Remaja, dan Penguatan UMKM”*. Salah satu lokasi pelaksanaan KKN adalah Kelurahan Menteng Atas, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan. Kelompok 2 yang bertugas di wilayah ini terdiri dari 10 mahasiswa yang berasal dari berbagai program studi di Universitas Mitra Bangsa.

KKN yang dilaksanakan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat sekitar Kelurahan Menteng Atas, dengan sasaran utama RPTRA, UMKM, dan Karang Taruna. Program KKN ini dirancang untuk dilaksanakan selama dua bulan, yaitu pada November hingga Desember 2024. Melalui tema yang diusung, mahasiswa diharapkan dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kreativitas, ketangguhan, dan daya saing di era modern.

Proses pelaksanaan KKN dimulai dengan pembekalan dan pengarahan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk memberikan pemahaman dan panduan teknis kepada mahasiswa. Setelah itu, dilakukan survei lokasi, observasi kondisi lingkungan, serta diskusi dengan masyarakat setempat untuk mengidentifikasi kebutuhan utama di wilayah tersebut. Berdasarkan hasil observasi, kelompok menyusun rencana kerja yang terstruktur dan melengkapi dokumen berupa surat pelaksanaan KKN. Selanjutnya, dilakukan rapat evaluasi awal untuk memfinalisasi rencana kerja dan program yang akan dijalankan. Tahapan akhir dari kegiatan ini meliputi penyusunan laporan akhir, jurnal kegiatan, serta dokumentasi berupa video yang merangkum seluruh rangkaian pelaksanaan KKN. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa sekaligus sebagai bahan evaluasi untuk kegiatan di masa mendatang. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat memberikan dampak

Anggota Hadir : Seluruh Anggota KKN Kelompok II				
3.	Sabtu, 07/12/2024	Edukasi dampak hukum dan sosial dari tawuran dan bulliying	Sosialisasi dengan mengundang perwakilan dari kepolisian atau lembaga hukum untuk menjelaskan dampak hukum tawuran	Meningkatkan kesadaran tentang konsekuensi yang harus dihadapi akibat perilaku tawuran dan bullying
4.	Minggu, 08/12/2024		Edukasi tentang efek psikologis jangka panjang yang dihadapi korban bullying	
Lokasi : UMKM Kelurahan Menteng Atas				
Penanggung Jawab : - Istiqomah - Ratu Malia				
Anggota Hadir : Seluruh Anggota KKN Kelompok II				
5.	Sabtu, 14/12/2024	Inovasi bisnis untuk penguatan UMKM dengan program pelatihan keterampilan bisnis serta pemasaran dan branding	Mengadakan pelatihan mengenai dasar-dasar manajemen bisnis, termasuk perencanaan bisnis, manajemen waktu, pengelolaan SDM, dan pengorganisasian usaha	Memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola usaha dengan lebih efektif dan efisien serta membantu UMKM untuk memasarkan
6.	Minggu. 15/12/2024		Mengadakan pelatihan mengenai pemasaran digital, termasuk penggunaan media sosial (Instagram, Facebook, TikTok), e-commerce (Tokopedia, shopee)	

			untuk menarik pelanggan secara online	produk mereka dengan lebih efektif dan membangun merek yang dikenal.
--	--	--	---------------------------------------	----------------------------------------------------------------------

Kegiatan kelas edukasi kreatif bagi anak-anak usia 6-12 tahun di RPTRA dirancang berdasarkan hasil observasi dan analisis kebutuhan masyarakat di Kelurahan Menteng Atas. Berdasarkan temuan di lapangan, masih banyak anak-anak yang belum menyadari bahwa Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk menumbuhkembangkan kreativitas mereka. Melalui program kerja Kelas Edukasi Kreatif, kami berupaya menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan berbasis lingkungan. Program ini dirancang untuk menggabungkan unsur seni, pembelajaran berbasis aktivitas, dan edukasi lingkungan yang dapat membantu anak-anak belajar sambil bermain. Dengan pendekatan ini, anak-anak diharapkan dapat lebih antusias dalam memanfaatkan fasilitas RPTRA dan menjadikannya sebagai tempat yang mendukung tumbuh kembang mereka, baik secara kreativitas maupun intelektual. Berdasarkan program kerja kelas edukasi kreatif bagi anak-anak berusia 6-12 tahun dibagi menjadi dua kegiatan yang dilaksanakan selama dua hari yang berisikan penyuluhan pada hari Sabtu 30 November 2024 dan dilanjut kegiatan kreativitas pada hari Minggu 01 Desember 2024.

1. Kegiatan penyuluhan, memberikan penyuluhan mengenai menjaga kesehatan selama musim hujan serta mengajak anak-anak agar melakukan pola hidup sehat dan memberikan edukasi mengenai daur hidup nyamuk



Gambar 2. Kegiatan KKN penyuluhan di RPTRA

2. Kegiatan kreativitas, mengajak anak-anak untuk melakukan kegiatan mewarnai, menggunting, menyusun dan menempel sekaligus perlombaan yang ditentukan melalui hasil susunan daur hidup nyamuk yang tepat dan menarik



Gambar 3. Kegiatan KKN kretaitivitas anak-anak di RPTRA

Program kerja selanjutnya yaitu edukasi dampak hukum dan sosial dari tawuran dan bullying. Saat ini tawuran dan bullying merupakan dua permasalahan sosial yang hingga kini masih menjadi perhatian serius di Indonesia. Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan dengan beberapa masyarakat sekitar kami mendapatkan informasi bahwa di Kelurahan Menteng Atas tawuran sering terjadi baik antar pelajar, antar teman, maupun antar warga. Fenomena ini mencatatkan wilayah ini sebagai salah satu daerah rawan konflik yang membutuhkan perhatian lebih untuk mencegah eskalasi dan dampak yang lebih besar. Tawuran tidak hanya merugikan secara fisik tetapi juga berdampak hukum, sosial, dan psikologis yang dapat memengaruhi kehidupan individu maupun masyarakat secara keseluruhan.

Selain itu, kasus bullying yang terjadi belakangan ini di Indonesia cukup memprihatinkan. Bullying sering kali dilakukan oleh anak remaja, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Perilaku ini tidak hanya merugikan korban secara langsung melalui intimidasi fisik atau verbal, tetapi juga berdampak psikologis jangka panjang seperti gangguan kecemasan, depresi, hingga menurunnya rasa percaya diri. Kondisi ini sangat membutuhkan perhatian dan tindakan edukatif untuk mengatasi akar masalah dan mengedukasi generasi muda tentang bahaya tindakan tersebut.

Melalui program kerja *Edukasi Dampak Hukum dan Sosial dari Tawuran dan Bullying*, kami berupaya memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada masyarakat, khususnya remaja di Kelurahan Menteng Atas. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat di Kelurahan Menteng Atas dengan menciptakan kesadaran tentang bahaya

tawuran dan bullying, baik dari sisi hukum maupun psikologis. Selain itu, diharapkan remaja dapat lebih memahami pentingnya hidup dalam harmoni, menumbuhkan rasa empati, dan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi semua orang. Program kerja edukasi dampak hukum dan sosial dari tawuran dan bullying dilakukan selama dua hari dengan kegiatan sosialisasi pada hari Sabtu 07 Desember 2024 dan kegiatan edukasi pada hari Minggu 08 Desember 2024.

1. Kegiatan sosialisasi, sosialisasi dengan mengundang perwakilan dari kepolisian atau lembaga hukum untuk menjelaskan dampak hukum tawuran



Gambar 4. Kegiatan KKN sosialisasi di Karang Taruna Kelurahan Menteng Atas

2. Kegiatan edukasi, edukasi tentang efek psikologis jangka panjang yang dihadapi korban bullying.



Gambar 5. Kegiatan KKN sosialisasi di Karang Taruna Kelurahan Menteng Atas

Program kerja terakhir yaitu dengan tema inovasi bisnis untuk penguatan UMKM dengan program pelatihan keterampilan bisnis serta pemasaran dan branding. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam mendukung perekonomian masyarakat. Namun, di lingkungan Kelurahan Menteng Atas, banyak pelaku usaha yang masih

menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam aspek manajemen bisnis dan pemasaran. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa sebagian besar pelaku usaha di wilayah ini belum memahami dasar-dasar manajemen bisnis, seperti perencanaan usaha, pengelolaan sumber daya manusia (SDM), serta pengorganisasian usaha yang baik. Hal ini menyebabkan usaha yang mereka jalankan hanya didasarkan pada aktivitas jual beli sehari-hari tanpa strategi bisnis yang terstruktur.

Selain itu, dalam era digital yang semakin berkembang, masih banyak pelaku usaha di Kelurahan Menteng Atas yang belum mampu memanfaatkan teknologi untuk memperluas jangkauan pemasaran mereka. Padahal, pemasaran digital melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, dan TikTok, serta platform e-commerce seperti Tokopedia dan Shopee, dapat membantu meningkatkan daya saing produk lokal. Kurangnya pemahaman tentang pemasaran digital ini juga menyebabkan produk yang dijual oleh pelaku usaha cenderung seragam dan kurang inovatif, sehingga sulit untuk menarik perhatian pelanggan baru.

Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis pelaku usaha, tetapi juga mendorong mereka untuk berinovasi dalam bisnis. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen dan pemasaran digital, diharapkan pelaku UMKM di Kelurahan Menteng Atas dapat meningkatkan daya saing produk mereka, memperluas pasar, dan menciptakan peluang usaha yang lebih berkelanjutan. Melalui program kerja *Inovasi Bisnis untuk Penguatan UMKM*, kami berupaya memberikan solusi atas permasalahan ini dengan menyelenggarakan dua kegiatan utama yaitu kegiatan pelatihan dasar manajemen bisnis dan kegiatan pelatihan pemasaran digital yang dilaksanakan pada hari Sabtu 14 Desember 2024 dan Minggu 15 Desember 2024.

1. Kegiatan Pelatihan Dasar Manajemen Bisnis, mengadakan pelatihan mengenai dasar-dasar manajemen bisnis, termasuk perencanaan bisnis, manajemen waktu, pengelolaan SDM, dan pengorganisasian usaha.



Gambar 6. Kegiatan KKN pelatihan dasar manajemen bisnis dengan UMKM

2. Kegiatan Pelatihan Pemasaran Digital, mengadakan pelatihan mengenai pemasaran digital, termasuk penggunaan media sosial (Instagram, Facebook, TikTok), e-commerce (Tokopedia, shopee) untuk menarik pelanggan secara online.



Gambar 7. Kegiatan KKN pelatihan pemasaran digital dengan UMKM

Hasil dari kegiatan KKN Mewujudkan Generasi Muda yang Kreatif, Tangguh, dan Berdaya Saing Tinggi melalui Edukasi Inovatif, Pembinaan Remaja, dan Penguatan UMKM, tahun 2024, mencerminkan upaya nyata dari mahasiswa Universitas Mitra Bangsa untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat Kelurahan Menteng Atas. Dalam pembahasan ini, akan dianalisis beberapa aspek penting dari kegiatan tersebut.

1. Tema Kegiatan: Tema kegiatan KKN ini yaitu “Mewujudkan Generasi Muda yang Kreatif, Tangguh, dan Berdaya Saing Tinggi melalui Edukasi Inovatif, Pembinaan Remaja, dan Penguatan UMKM”, ketiga program kerja ini saling melengkapi dalam mendukung tema KKN, dengan fokus pada edukasi inovatif, pembinaan remaja, dan penguatan UMKM. Secara keseluruhan, program-program tersebut dirancang untuk mewujudkan visi

- menciptakan generasi muda yang kreatif, tangguh, dan kompetitif di berbagai aspek kehidupan.
2. Program Kerja Kelompok: Program Kelas Edukasi Kreatif mendukung terciptanya generasi muda yang kreatif melalui pembelajaran interaktif, seni, dan kegiatan berbasis lingkungan. Program Edukasi Dampak Hukum dan Sosial dari Tawuran dan Bullying berkontribusi dalam pembinaan remaja untuk meningkatkan kesadaran hukum, sosial, dan moral mereka, sehingga menjadi individu yang tangguh. Sementara itu, program Inovasi Bisnis untuk Penguatan UMKM memperkuat daya saing lokal melalui pelatihan keterampilan bisnis dan pemasaran digital, mendorong inovasi dan keberlanjutan usaha. Ketiga program ini sejalan dalam mewujudkan generasi muda yang kreatif, tangguh, dan berdaya saing tinggi sesuai dengan tema KKN
 3. Tujuan Kegiatan: Tujuan pelaksanaan KKN di Kelurahan Menteng Atas, yaitu agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatan dalam lingkungan masyarakat Kelurahan Menteng Atas yang secara langsung menemukan, memecahkan, dan menanggulangi permasalahan secara tepat. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu, teknologi, dan seni dalam upaya untuk menumbuhkan, mempercepat, gerak dalam pengembangan yang dibutuhkan oleh masyarakat Kelurahan Menteng Atas. Mahasiswa KKN diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan peran aktif mahasiswa Universitas Mitra Bangsa sesuai dengan disiplin ilmu yang dipelajari mahasiswa di kampus dan mahasiswa mampu meningkatkan empati dan kepedulian sosialnya kepada masyarakat di lingkungan Kelurahan Menteng Atas.

Hasil dari program Kelas Edukasi Kreatif menunjukkan dampak yang signifikan dalam mendorong kreativitas anak-anak usia 6-12 tahun di Kelurahan Menteng Atas. Melalui pembelajaran interaktif, seni, dan kegiatan berbasis lingkungan, anak-anak menjadi lebih aktif dan termotivasi untuk belajar sambil bermain. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan pemanfaatan fasilitas RPTRA yang sebelumnya kurang digunakan, seperti perpustakaan dan ruang belajar, sehingga anak-anak dan orang tua lebih sadar akan manfaatnya sebagai sarana edukasi.

Pada program Edukasi Dampak Hukum dan Sosial dari Tawuran dan Bullying, remaja setempat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsekuensi hukum dari tawuran dan dampak psikologis jangka panjang dari bullying. Edukasi yang melibatkan perwakilan dari kepolisian dan ahli psikologi ini berhasil meningkatkan kesadaran sosial

remaja untuk menghindari perilaku negatif dan mempererat hubungan antarindividu. Program ini juga mendorong terciptanya komunitas remaja yang lebih empati, harmonis, dan proaktif dalam menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif.

Sementara itu, program Inovasi Bisnis untuk Penguatan UMKM memberikan pelatihan kepada pelaku usaha lokal tentang dasar-dasar manajemen bisnis dan pemasaran digital. Pelaku usaha mulai memahami pentingnya perencanaan usaha, pengelolaan waktu, dan pemasaran melalui platform digital seperti media sosial dan e-commerce. Hasilnya, produk UMKM di Kelurahan Menteng Atas menjadi lebih inovatif dan mampu menjangkau pasar yang lebih luas, sehingga meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka. Secara keseluruhan, ketiga program kerja ini memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan generasi muda yang kreatif, tangguh, dan berdaya saing tinggi, serta mendukung penguatan ekonomi lokal.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN berhasil memberikan dampak positif dengan menciptakan generasi muda yang kreatif dan tangguh, meningkatkan kesadaran sosial dan hukum, serta memberdayakan pelaku UMKM untuk lebih kompetitif di era digital.

4. SIMPULAN

Kegiatan KKN di Kelurahan Menteng Atas dengan tema “Mewujudkan Generasi Muda yang Kreatif, Tangguh, dan Berdaya Saing Tinggi melalui Edukasi Inovatif, Pembinaan Remaja, dan Penguatan UMKM” telah berhasil mengidentifikasi dan memberikan solusi terhadap permasalahan utama masyarakat setempat. Melalui Kelas Edukasi Kreatif, anak-anak usia 6-12 tahun didorong untuk memanfaatkan fasilitas RPTRA sebagai sarana belajar dan bermain yang kreatif, sekaligus meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan edukatif. Program Edukasi Dampak Hukum dan Sosial dari Tawuran dan Bullying membantu remaja memahami dampak negatif dari perilaku destruktif, membangun kesadaran hukum, dan menciptakan komunitas yang lebih harmonis. Sementara itu, Inovasi Bisnis untuk Penguatan UMKM memberdayakan pelaku usaha lokal dengan keterampilan manajemen bisnis dan pemasaran digital untuk meningkatkan daya saing di era digital.

Ketiga program kerja ini saling bersinergi dalam menciptakan perubahan yang positif dan berkelanjutan. Anak-anak tumbuh menjadi generasi muda yang kreatif, remaja menjadi individu yang tangguh dan bertanggung jawab, serta pelaku UMKM mampu berinovasi untuk memperkuat perekonomian lokal. Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini memberikan

kontribusi nyata dalam membangun masyarakat Kelurahan Menteng Atas yang lebih maju, produktif, dan berdaya saing tinggi.

5. SARAN

Program serupa dapat diperluas ke wilayah lain yang memiliki potensi dan kebutuhan serupa, sehingga dampaknya dapat dirasakan oleh lebih banyak masyarakat. Disarankan untuk membangun kerjasama yang lebih erat dengan pemerintah daerah, sektor swasta, dan komunitas lokal untuk mendukung keberlanjutan program. Integrasi teknologi lebih dalam, seperti platform digital untuk pelatihan dan pemasaran, dapat memperkuat hasil program, terutama dalam mendukung UMKM dan memberikan akses pendidikan inovatif kepada generasi muda. Perlu ada upaya pendampingan lanjutan kepada peserta program, baik anak-anak, remaja, maupun pelaku UMKM, untuk memastikan perubahan yang berkelanjutan. Disarankan untuk melakukan evaluasi berkala untuk memantau perkembangan dan mengidentifikasi aspek-aspek yang memerlukan peningkatan dalam pelaksanaan program di masa mendatang. Dengan penerapan saran ini, diharapkan program serupa dapat memberikan manfaat yang lebih luas dan menjadi model yang dapat diadopsi untuk memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Suryani, T., & Nurhayati, T. (2019). Digital marketing untuk UMKM: Strategi dan implementasi. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 13(2), 45-57.
- Munandar, S. C. U. (2014). Pengembangan kreativitas anak berbasis pendidikan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Astuti, N. R., & Hartati, T. (2021). Strategi sekolah dalam pencegahan bullying pada siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(2), 150-159.
- Sugiyanto, E., & Wulandari, S. (2022). Pencegahan tawuran melalui pembentukan kelompok pemuda sadar hukum. *Jurnal Sosial dan Pendidikan*, 19(3), 112-124.
- Astuti, N. R., & Hartati, T. (2021). Strategi sekolah dalam pencegahan bullying pada siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(2), 150-159.

Dewi, Rahma. (2019). Belajar Sambil Bermain: Aktivitas Kreatif untuk Anak. Bandung: Penerbit Anak Hebat.